

**VALUASI NILAI EKONOMI DAN KUNJUNGAN
AGROWISATA STROBERI DI DESA DOLAT RAYAT
KABUPATEN KARO**

SKRIPSI

OLEH

**BELLA SAFITRI BR SINUHAJI
198220073**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 4/6/24

Access From (repository.uma.ac.id)4/6/24

**VALUASI NILAI EKONOMI DAN KUNJUNGAN
AGROWISATA STROBERI DI DESA DOLAT RAYAT
KABUPATEN KARO**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Medan Area*

**OLEH
BELLA SAFITRI BR SINUHAJI
198220073**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 4/6/24

Access From (repository.uma.ac.id)4/6/24

Judul Skripsi : VALUASI NILAI EKONOMI DAN KUNJUNGAN
AGROWISATA STROBERI DI DESA DOLAT RAYAT
KABUPATEN KARO

Nama : BELLA SAFITRI BR SINUHAJI

NPM 198220073


Fakultas : PERTANIAN

Disetujui Oleh:
Komisi Pembimbing





Panjang Hernosa, SP, M.Si
Dekan Fakultas Pertanian


Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc
Ketua Program Studi Agribisnis

Tanggal Lulus : 21 Desember 2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 4/6/24

Access From (repository.uma.ac.id)4/6/24

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai Syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi lainnya pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanki lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 3 Mei 2024



Bella Safitri Br Sinuhaji
198220073

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bella SafitriBr Sinuhaji

NPM : 198220073

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti (Non-exclusive Royalti Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Valuasi Nilai Ekonomi dan Kunjungan Agrowisata Stroberi di Desa Dolat Rayat Kabupaten Karo. Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dan bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai saya penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta,

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya

Dibuat : Medan

Pada Tanggal : 3 Mei 2024

Yang menyatakan



(Bella Safitri Br Sinuhaji)

ABSTAK

Agrowisata stroberi merupakan destinasi wisata di Desa Dolat Rayat, Kabupaten Karo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi agrowisata stroberi di Desa Dolat Rayat. (2) mengetahui berapa besaran nilai ekonomi agrowisata stroberi di Desa Dolat Rayat. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear Berganda dan menggunakan *Travel cost method* untuk mengestimasi nilai ekonomi agrowisata stroberi di Desa Dolat Rayat, Kabupaten Karo. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, analisis faktor -faktor yang mempengaruhi frekuensi kunjungan agrowisata stroberi di Desa Dolat Rayat Kabupaten Karo berdasarkan hasil analisis uji t (parsial) diketahui variabel total biaya perjalanan pengunjung, usia tidak berpengaruh secara signifikan sedangkan variabel tingkat pendidikan, pendapatan, jarak tempuh dan penilaian terhadap agrowisata berpengaruh secara signifikan terhadap frekuensi kunjungan. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan hasil surplus konsumen per individu sebesar Rp. 1.848.968 hal tersebut berarti bahwa kelebihan (surplus) yang dinikmati konsumen (pengunjung) karena kemampuannya untuk membayar melebihi permintaan aktualnya, dimana nilai aktual atau harga rata-rata yang dikeluarkan untuk biaya perjalanan ke agrowisata stroberi untuk individu sebesar Rp. 297.100 dalam setahun terakhir jumlah kunjungan ke agrowisata stroberi di Desa Dolat Rayat Kabupaten Karo sebanyak 50.000 pengunjung, sehingga diperoleh nilai ekonomi agrowisata stroberi di Desa Dolat Rayat Kabupaten Karo sebesar Rp. 92.498.400.000 per tahun.

Kata Kunci: Agrowisata, Stroberi, Metode biaya perjalanan (TCM) Nilai ekonomi

ABSTACT

Strawberry agrotourism is a tourist destination in Dolat Rayat Village, Karo Regency. The aim of this research is to: (1) find out what factors influence strawberry farming in Dolat Rayat Village. (2) Find out how much economic value strawberry agrotourism has in Dolat Rayat Village. The analytical method used in this research is Multiple Linear Regression and uses the Travel cost method to estimate the economic value of strawberry agrotourism in Dolat Rayat Village, Karo Regency. Based on the results of the research carried out, analysis of the factors that influence the frequency of visits to strawberry agrotourism in Dolat Rayat Village, Karo Regency, based on the results of the t test analysis (partial), shows that the total travel cost variable, age does not have a significant effect. The variables of education level, income, distance traveled and assessment of agriculture have a significant effect. Based on the calculation results obtained, the consumer surplus per individual is IDR. 1,848,968, this means that the excess (surplus) enjoyed by consumers (visitors) due to their ability to pay exceeds their actual demand, where the actual value or average price spent on travel costs to strawberry agrotourism for individuals is Rp. 297,100 In the last year the number of visits to strawberry agrotourism in Dolat Rayat Village, Karo Regency was 50,000 visitors, so that the economic value of strawberry agrotourism in Dolat Rayat Village, Karo Regency was Rp. 92,498,400,000 per year.

Keywords: *Agrotourism, Strawberry, Travel cost method (TCM), Economic value*

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 27 Juli 2001 di Desa Tongkoh, Provinsi Sumatera Utara, anak Pertama dari dua bersaudara dari pasangan Sabtu Putra Sinuhaji dan Sadakata Br Tarigan.

Pendidikan Sekolah Dasar di SD Swasta Letjen Jamin Ginting Berastagi dan Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Berastagi, selanjutnya Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Berastagi.

Pada bulan September 2019, menjadi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Program studi Agribisnis.

Selama Mengikuti Perkuliahan, penulis pernah menjadi anggota Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) pada tahun ajaran 2022-2023, penulis pernah mengikuti Program Penguatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa (PPK ORMAWA) tahun 2022. Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Grahadura Leidong Prima Labuhan Batu Utara pada 25 juli 2022 hingga 9 September 2022.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas anugerah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Valuasi Nilai Ekonomi dan Kunjungan Agrowisata Stroberi di Desa Dolat Rayat Kabupaten Karo”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan srata satu pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan Ucapan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Bapak Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Ibu Marizha Nurcahyani,S.ST,M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani.MS selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini.
4. Bapak, Ibu selaku Dosen Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah mendingin dan memperhatikan selama masa pendidikan di program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
5. Orang tua (Bapak dan Mamak), keluarga dan teman-teman yang memberi doa dan dukungan baik secara moral maupun material bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Medan Area.

6. Bapak Ibu yang ada di tempat penelitian yang telah memberikan kesempatan tempat untuk melakukan penelitian.
7. Dan terakhir, kepada diri saya sendiri. Bella Safitri Br Sinuhaji, terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu berusaha dan tidak menyerah di tahun ini. Sesulit apapun proses skripsi ini kamu telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah kamu dimanapun berada, Bella. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan dan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis megharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang bersangkutan.

Penulis,



(Bella Safitri Br Sinuhaji)

DAFTAR ISI

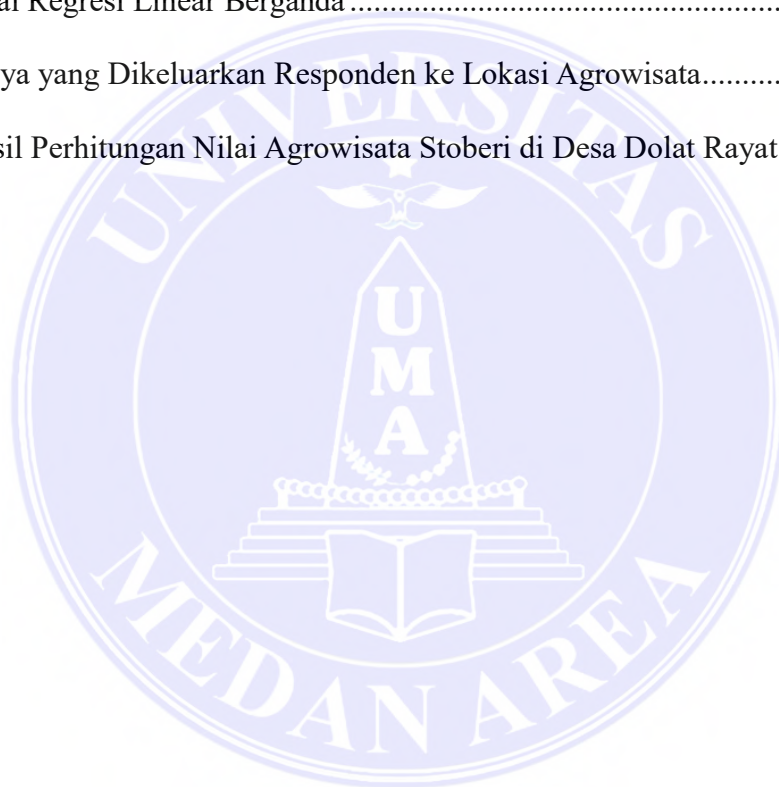
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTAK	vi
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	vii
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Hipotesis	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Kerangka Pemikiran	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	2
2.1 Pengertian agrowisata dan Manfaat Agrowisata.....	2
2.1.1 Potensi Agrowisata	11
2.1.2 Daya Tarik Agrowisata	12
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan agrowisata	13
2.2 Analisis Regresi Linier Berganda	14
2.3 Valuasi Ekonomi	16
2.4 Travel Cost Method (TCM).....	17
2.4.1 Nilai Ekonomi	17
2.4.2 Metode Biaya Perjalanan.....	17
2.4.3 <i>Imputed Willingness to Pay</i>	19
2.4.4 <i>Expressed Willingness to Pay</i>	19
2.5 Surplus konsumen.....	20
2.6 Penelitian Terdahulu	21

BAB III. METODE PENELITIAN	10
3.1 Metode penelitian	10
3.2 Lokasi penelitian.....	10
3.3. Populasi dan Sampel.....	10
3.3.1 Populasi	10
3.3.2 Sampel.....	26
3.4 Teknik pengumpulan Data.....	26
3.5 Teknik Analisis Data	26
3.6 Defenisi Operasional Variabel.....	32
BAB IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	34
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
4.1.1. Kondisi Geografis.....	34
4.1.2. Luas Wilayah.....	34
4.2 Gambaran lokasi penelitian	36
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	41
5.1 Karakteristik responden	41
5.1.1 Karakteristik Responden yang Pengunjung Agrowisata.....	41
5.2 Uji Asumsi Klasik.....	49
5.2.1 Uji Normalitas	50
5.2.2 Uji Multikolinieritas.....	50
5.2.3 Uji Heteroskedastisitas	51
5.2.4 Analisis Regresi Linear Berganda	51
5.2.5 Koefisien Determinasi (R^2).....	55
5.2.6 Uji (F).....	56
5.2.7 Uji (t).....	57
5.3 Nilai Ekonomi Agrowisata Stroberi di Desa Dolat Rayat Kabupaten Karo	61
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	70
6.1 Kesimpulan	70
6.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

No.	Keterangan	Halaman
1.	Data Jumlah Pengunjung Ke Kabupaten Karo Tahun 2016-2021.....	3
2.	Produksi Tanaman Stroberi di Sumatera Utara Periode 2016	4
3.	Luas Wilayah Menurut Kecamatan	36
4.	Luas Wilayah Menurut jenis Penggunaan Tanah dan Desa.....	36
5.	Karakteristik Responden Pengunjung Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
6.	Karakteristik Responden Pengunjung Berdasarkan Umur	43
7.	Karakteristik Responden Pengunjung Berdasarkan Tingkat Pendidikan	43
8.	Karakteristik Responden Pengunjung Berdasarkan Pendapatan	44
9.	Karakteristik Responden Pengunjung Berdasarkan Jarak Tempuh.....	44
10.	Karakteristik Responden Pengunjung Berdasarkan Pekerjaan.....	45
11.	Karakteristik Responden Pengunjung Agrowisata Berdasarkan Transportasi dan Biaya Perjalan Ke Lokasi	46
12.	Karakteristik Penilaian Pengunjung Terhadap Akses Jalan Menuju Lokasi Agrowisata.....	47
13.	Karakteristik Jumlah Kunjungan Ke Lokasi Agrowisata	47
14.	Karakteristik Penilaian Terhadap Keindahan Alam Agrowisata Stroberi.....	48
15.	Karakteristik Penambahan Fasilitas Di Lokasi Agrowisata Stroberi	48
16.	Karakteristik Sumber Informasi Tentang Agrowisata Stroberi	49
17.	Karakteristik Kedatangan Pengunjung Agrowisata Stroberi	50
18.	Hasil Uji Normalitas.....	51
19.	Uji Moltikolineritas	51

20. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	53
21. Hasil Uji Determinasi	57
22. Hasil Uji F.....	57
23. Hasil Uji (t).....	58
24. Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Agrowisata Stroberi	64
25. Total Biaya Perjalanan Agrowisata Stroberi.....	64
26. Nilai Regresi Linear Berganda	65
27. Biaya yang Dikeluarkan Responden ke Lokasi Agrowisata.....	66
28. Hasil Perhitungan Nilai Agrowisata Stroberi di Desa Dolat Rayat Kab.Karo	68

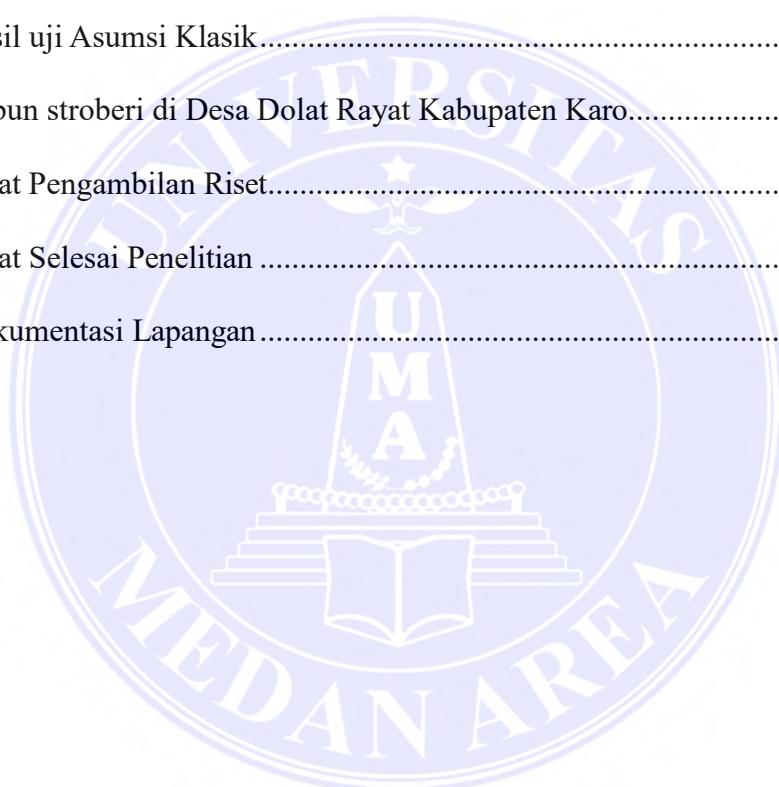


DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran	8
2.	Gambaran Lokasi Agrowisata Kebun Srtoberi Bella Safitri	37
3.	Gambaran Lokasi Kawasan Agrowisata Stroberi Rini Colia	38
4.	Gambaran Kawasan Agrowisata Stroberi Korolina	39
5.	Gambaran Lokasi Agrowisata Stroberi Esy	40
6.	Gambaran Lokasi Agrowisata Stroberi Hasibuan	41
7.	Gambaran Keindahan Alam Agrowisara Stroberi	48
8.	Gambaran Fasilitas yang ada dilokasi Agrowisata	49
9.	Hasil uji heteroskedastisitas.....	52
10.	Gambaran pedangang dilokasi Agrowisata	70

DAFTAR LAMPIRAN

No	Keterangan	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian.....	77
2.	Tabulasi Data Pengunjung Agrowisata Stroberi Petik Sendiri di Desa Dolat Rayat Kabupaten Karo	81
3.	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	83
4.	Hasil uji Asumsi Klasik.....	85
5.	Kebun stroberi di Desa Dolat Rayat Kabupaten Karo.....	86
6.	Surat Pengambilan Riset.....	87
7.	Surat Selesai Penelitian	88
8.	Dokumentasi Lapangan.....	89



BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Agrowisata merupakan kegiatan yang memadukan wisata dan edukasi yang berkaitan dengan bidang pertanian. Agrowisata memberi kesempatan bagi petani untuk mampu meningkatkan kualitas hidupnya melalui sumber daya pertanian miliknya, dan memberi gambaran secara nyata kepada wisatawan tentang pertanian dan kehidupan bertani (Utama dan Junaedi, 2019). Agrowisata atau *agrotourism* juga dapat diartikan sebagai pengembangan industri wisata alam yang bertumpu pada pembudidayaan kekayaan alam (Arini, 2017).

Pariwisata dianggap sebagai salah satu mesin penggerak perekonomian dunia yang terbukti mampu memberikan kontribusi terhadap kemakmuran sebuah negara. Pembangunan pariwisata mampu menggairahkan aktivitas bisnis untuk menghasilkan manfaat sosial, budaya, dan ekonomi yang signifikan bagi suatu negara. Ketika pariwisata direncanakan dengan baik, maka seharusnya akan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat pada sebuah destinasi. Keberhasilan pariwisata terlihat dari penerimaan pemerintah dari sektor pariwisata dapat mendorong sektor lainnya untuk berkembang (Gusti, 2017).

Kabupaten Karo adalah sebuah kabupaten di provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kabupaten ini memiliki beberapa keunggulan dalam sektor pariwisata, seperti kekayaan alam yang indah, keragaman budaya, dan kuliner khas yang menarik. Selain itu, Kabupaten Karo juga dikenal dengan kebudayaan Batak karo yang kaya. Potensi fisik, kondisi geografis Kabupaten Karo meliputi luas wilayah sekitar 2.127,25 Km², sarana dan prasarana yang mendukung pengembangan

kawasan terdiri dari jalan, sarana transportasi dan pariwisata. Komoditas yang dikembangkan adalah peternakan dan hortikultura terutama tanaman buah dan sayur dataran tinggi. Program pembangunan, yang berkaitan dengan sektor peternakan dan pertanian tanaman hortikultura adalah program pengembangan agribisnis, peningkatan ketahanan pangan, pengembangan pertanian organik dan peningkatan kesejahteraan petani.

Kabupaten Karo merupakan salah satu pusat tujuan wisata untuk berlibur, sebagian tempat wisata yang menarik di Kabupaten Karo antara lain, kawasan wisata kuliner, kawasan wisata alam, kawasan wisata religi. Banyaknya tempat-tempat wisata yang menarik di Kabupaten Karo yang dapat menghasilkan omset yang cukup besar dalam membangun perekonomian di Kabupaten Karo.

Wilayah Kabupaten Karo memiliki kondisi geografis meliputi luas wilayah sekitar 2.127,25 Km², sarana dan prasarana yang mendukung pengembangan kawasan terdiri dari jalan, sarana transportasi dan pariwisata. Komoditas yang dikembangkan adalah peternakan dan hortikultura terutama tanaman buah dan sayur dataran tinggi (Kuswardani, 2013).

Menurut data BPS (2022) pada tahun 2019 total kunjungan wisatawan di Kabupaten Karo adalah sebesar 733.592 jiwa, pada tahun 2020 total kunjungan wisatawan di Kabupaten Karo adalah sebesar 277.592 jiwa dan pada tahun 2021 total kunjungan wisatawan di Kabupaten Karo adalah sebesar 262.250 jiwa

Pertumbuhan wisatawan domestik ataupun mancanegara semakin meningkat setiap tahunnya, yang membuktikan bahwa minat wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Karo semakin meningkat. Adapun jumlah kunjungan wisatawan yang

datang ke Kabupaten Karo menurut Dinas Pariwisata Kabupaten Karo dapat dilihat dalam Tabel 1 berikut.

Table 1. Data Jumlah Pengunjung ke Kabupaten Karo Tahun 2016-2021

No	Tahun	Jumlah
1	2016	567.280
2	2017	843.398
3	2018	801.444
4	2019	733.592
5	2020	277.592
6	2021	262.250

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Karo 2022

Berdasarkan Table 1. Dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Karo sangat dinamis dimulai terjadi peningkatan jumlah pengunjung hingga penurunan yang drastis. Dapat di lihat dari tahun 2016- 2017 terjadi kenaikan jumlah kunjungan wisatawan kemudian dari tahun 2018-2021 terjadi penurunan yang cukup drastis salah satu faktor yang mempengaruhi penurunan jumlah wisatawan ke Kabupaten Karo adalah pandemic Covid-19.

Stroberi merupakan tanaman buah yang bisa tumbuh di wilayah pegunungan ataupun dataran tinggi. Stroberi atau Strawberry dalam bahasa Inggris, merupakan salah satu komoditi buah-buahan yang penting di dunia, terutama untuk negara-negara beriklim subtropis. Permintaan konsumen terhadap buah Stroberi cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Daya serap pasar yang semakin tinggi mencerminkan bahwa agribisnis Stroberi mempunyai prospek cerah di masa depan. Di negara-negara yang beriklim subtropis Pengembangan Agrowisata Stroberi dijadikan sebagai salah satu sumber pendapatan utama petani. Pola dan sistem Pengembangan budidaya Stroberi telah dipadukan dengan sektor pariwisata, yaitu menciptakan kebun Agrowisata (Rukmana, 2015).

Salah satu objek wisata yang diminati oleh turis mancanegara atau wisatawan nusantara merupakan Agrowisata Petik Stroberi yang terletak di Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo. Agrowisata stroberi merupakan jenis usaha agrowisata yang menawarkan pengalaman wisata yang menyenangkan dengan melibatkan kegiatan seperti memetik stroberi langsung dari kebun dan menikmati berbagai produk olahan stroberi. Pengalaman memetik stroberi langsung dari kebun menjadi daya tarik utama dari agrowisata stroberi. Hal ini memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk berinteraksi langsung dengan tanaman stroberi dan merasakan pengalaman yang unik.

Tabel 2. Produksi Tanaman Stroberi di Sumatera Utara Periode 2016-2021

No	Tahun	Ton/Tahun
1	2016	235
2	2017	297
3	2018	233
4	2019	102
5	2020	61
6	2021	83

Sumber: Badan pusat, Statistik 2022

Berdasarkan data tabel 2 dapat dilihat bahwa produksi tanaman stroberi di Sumatera Utara paling tinggi pada tahun 2017 yaitu sebesar 297 Ton/Tahun. Di bandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar 83 Ton/Tahun. Hal ini disebabkan terjadinya penurunan terhadap budidaya tanaman stroberi.

Agrowisata stroberi di Desa Dolat Rayat merupakan agrowisata yang membudidayakan tanaman stroberi yang bertujuan sebagai tempat reaksi sehingga pengunjung pun berdatangan baik dari luar daerah maupun dalam daerah. Dimana penelitian ini diperlukan suatu penilaian ekonomi dari agrowisata stroberi supaya diketahui manfaat ekonomi yang diperoleh dari agrowisata tersebut, khususnya

manfaat rekresional dari manfaat lingkungan dan sumberdaya alam agrowisata stroberi perlu diteliti juga berapa banyak jumlah yang harus dikeluarkan oleh wisatawan yang berkunjung ke agrowisata stroberi tersebut. Selain itu juga perlu diketahui apa faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan di Dolat Rayat, sehingga menjadi pertimbangan untuk meningkatkan pengelolaan pariwisata dan agar wisatawan dapat bersedia mengunjungi kembali agrowisata stroberi.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut maka penulis mengambil judul “VALUASI NILAI EKONOMI DAN KUNJUNGAN AGROWISATA STROBERI DI DESA DOLAT RAYAT KABUPATEN KARO”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan agrowisata stroberi di Desa Dolat rayat?
2. Berapa besaran nilai ekonomi agrowisata di Desa Dolat Rayat?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan agrowisata stroberi petik sendiri.
2. Untuk mengukur besaran nilai ekonomi dilihat dari surplus konsumen yang diperoleh objek agrowisata stroberi petik sendiri.

1.4 Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini diduga frekuensi kunjungan wisatawan yang diperoleh dari objek agrowisata Stroberi dipengaruhi oleh biaya perjalanan, usia, tingkat Pendidikan, pendapatan, jarak tempuh, dan penilaian terhadap agrowisata.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

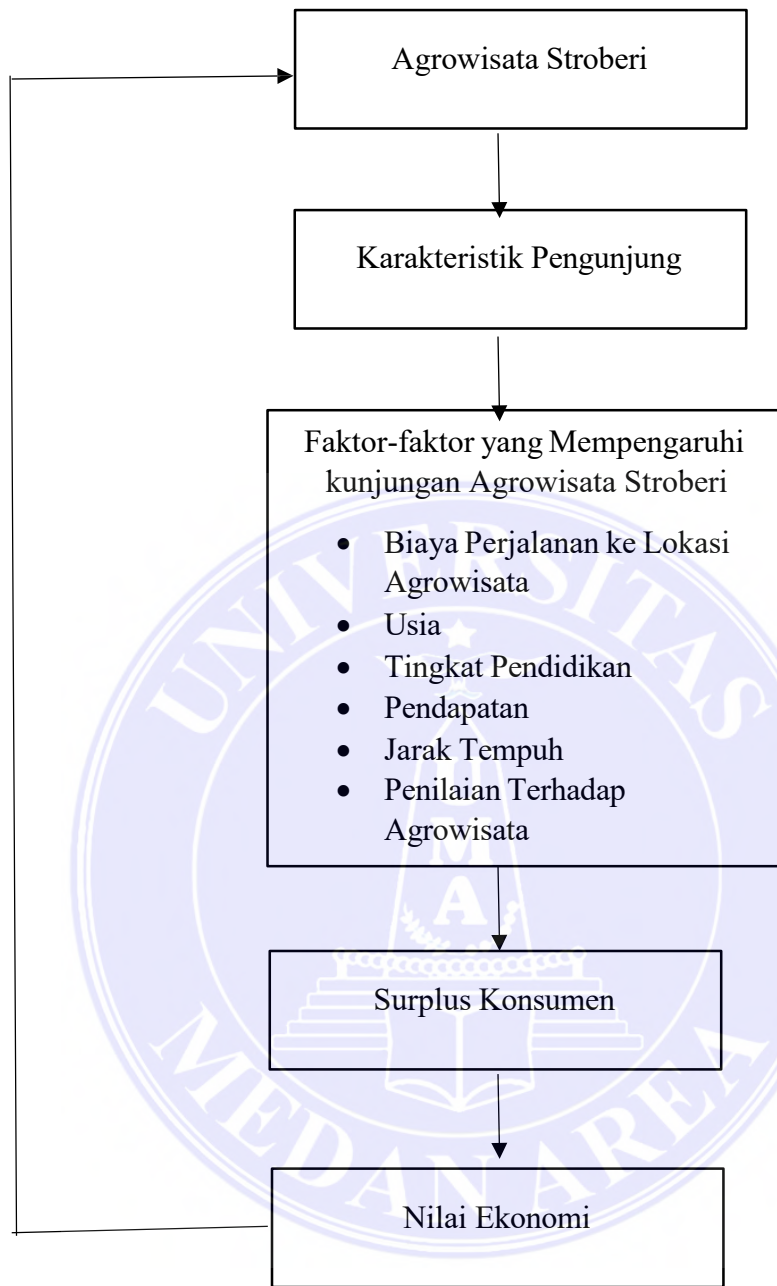
1. Bagi penulis sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan, menambah kemampuan berpikir serta menambah dan mendapatkan pengalaman.
2. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, masukan, atau sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dan pembaca.
3. Sebagai bahan wacana acuan bagi pemerintah untuk menentukan kebijakan dan pengelolaan agrowisata stroberi petik sendiri untuk menerapkan rencana prospek ke depan dalam mengelola agrowisata stroberi petik sendiri.

1.6 Kerangka Pemikiran

Agrowisata merupakan salah satu fungsi atau wisata berbasis pembelian yang dapat menciptakan peningkatan ekonomi. Pengelolaan sumberdaya alam harus dilakukan secara optimal, agar dapat bermanfaat bagi masyarakat maka harus dilakukan dengan cara perencanaan yang matang. Sebagai sarana wisata agrowisata stroberi sangat berhubungan dengan wisatawan, hal itu membuat penting bagi pengelola untuk mengetahui bagaimana karakteristik wisatawan dan mengetahui bagaimana penilaian wisatawan terhadap agrowisata tersebut.

Agrowisata stroberi merupakan salah satu destinasi wisata yang terdapat di Kabupaten Karo, selain itu komoditas sayuran dan bunga lainnya, agrowisata ini penting dinilai dari valuasi ekonominya. Untuk itu perlu diperhatikan dari segi wisatawan baik karakteristiknya. Untuk menentukan nilai valuasi maka peneliti akan menggunakan metode *Travel cost*. Selain itu nilai ekonomi yang meliputi agrowisata stroberi tersebut juga untuk mengetahui bagaimana surplus konsumen dan faktor-faktor yang mempengaruhi frekuensi kunjungan maka, dilakukan rekomendasi pengelolaan dan pengembangan agrowisata.





Gambar 1. Kerangka Pemikiran

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian agrowisata dan Manfaat Agrowisata

Agrowisata adalah kegiatan yang menyediakan fasilitas atau jasa perdagangan barang dan jasa di pasar yang dikelola secara swadaya atau oleh pemerintah. Dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, agrowisata diatur dalam Pasal 63 yang menyatakan bahwa agrowisata adalah kegiatan yang menyediakan fasilitas atau jasa perdagangan barang dan jasa di pasar yang dikelola secara swadaya atau oleh pemerintah dan dapat dijadikan sebagai sarana promosi pariwisata.

Pariwisata berasal dari dilaksanakannya kegiatan wisata atau tour yaitu suatu aktivitas perubahan tempat tinggal sementara seseorang, keluar tempat tinggalnya sehari-hari bersifat sementara dengan suatu alasan apa pun kecuali melakukan kegiatan yang bisa menghasilkan upah atau gaji. (Muljadi, Warman, 2014).

Agrowisata merupakan sebuah bagian dari objek wisata yang didasari oleh usaha pertanian (agro). Tujuan dari agrowisata merupakan sebagai tempat untuk menenangkan diri, memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi, yang berhubungan dengan usaha bidang pertanian. Agrowisata yang menonjol disuatu daerah dapat meningkatkan pendapatan petani dan melestarikan sumber daya alam, serta dapat meningkatkan budaya maupun teknologi lokal yang sesuai dengan kondisi lingkungan alaminya.

Pariwisata adalah industri yang mengacu pada perjalanan wisatawan yang meliputi aktivitas yang berhubungan dengan akomodasi, transportasi, dan hiburan. Pariwisata dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu pariwisata domestik (wisatawan yang berasal dari negara yang sama dengan tujuan wisata) dan pariwisata

internasional (wisatawan yang berasal dari negara lain). Pariwisata merupakan sumber pendapatan penting bagi banyak negara dan dapat memberikan dampak positif pada perekonomian, sosial, dan budaya. Namun, pariwisata juga dapat menimbulkan masalah lingkungan dan sosial jika tidak diatur dengan baik.

Ada beberapa manfaat dari agrowisata, di antaranya:

1. Pembangunan ekonomi: Agrowisata dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat melalui penjualan produk pertanian dan jasa pariwisata.
2. Promosi pariwisata: Agrowisata dapat dijadikan sebagai sarana promosi pariwisata dengan menampilkan kekayaan budaya dan alam yang ada di suatu daerah.
3. Pengembangan pertanian: Agrowisata dapat meningkatkan produktivitas pertanian dan meningkatkan kualitas produk pertanian melalui penerapan teknologi yang baik.
4. Edukasi: Agrowisata dapat digunakan sebagai sarana edukasi bagi masyarakat dan wisatawan mengenai pertanian, kehutanan, konservasi alam dan budaya.
5. Pembangunan infrastruktur: Agrowisata dapat meningkatkan pembangunan infrastruktur, seperti jalan, sarana transportasi, akomodasi dan fasilitas lainnya yang diperlukan dalam kegiatan pariwisata.
6. Pemberdayaan masyarakat: Agrowisata dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat dengan cara meningkatkan pendapatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan agrowisata.

Namun, Pariwisata juga dapat menimbulkan beberapa masalah seperti kerusakan lingkungan, ketidakadilan sosial, dan ketegangan antar-etnis. Oleh karena itu, pengelolaan pariwisata yang baik sangat penting agar dapat memanfaatkan segala potensi pariwisata tanpa menimbulkan masalah yang merugikan.

2.1.1 Potensi Agrowisata

Agrowisata adalah bentuk pariwisata yang mengutamakan kegiatan di sektor pertanian, perkebunan, atau kehutanan. Agrowisata dapat menawarkan berbagai macam pengalaman wisata seperti pemandangan alam yang indah, pengalaman berinteraksi dengan lingkungan alam, serta pembelajaran tentang cara budidaya dan pengolahan produk pertanian. Beberapa potensi agrowisata diantaranya:

1. Pertanian: menawarkan pengalaman berwisata di pertanian organik, atau dengan mengunjungi kebun-kebun yang menghasilkan produk unggulan seperti stroberi, cokelat, teh, dan lain-lain.
2. Perkebunan: menawarkan pengalaman berwisata di kebun-kebun yang menghasilkan produk-produk unggulan seperti kelapa sawit, kelapa, karet, dan lain-lain.
3. Kehutanan: menawarkan pengalaman berwisata di hutan alam dengan mengunjungi taman nasional, suaka margasatwa, atau hutan produksi.
4. Peternakan: menawarkan pengalaman berwisata di peternakan dengan mengunjungi kandang-kandang yang menghasilkan produk unggulan seperti sapi, ayam, atau ikan.
5. Perikanan: menawarkan pengalaman berwisata di perairan dengan mengunjungi tempat-tempat penangkaran ikan, menyelam, atau berlayar.

6. Pertanian terpadu: menawarkan pengalaman berwisata di pertanian yang didukung dengan fasilitas-fasilitas yang menyediakan penginapan, restoran, dan fasilitas rekreasi.

Agrowisata dapat menjadi salah satu pilihan wisata yang menarik karena dapat menyediakan pengalaman yang unik dan bermanfaat bagi pengunjung serta dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Namun, pengelolaan agrowisata yang baik sangat penting agar dapat memanfaatkan segala potensi agrowisata tanpa menimbulkan masalah yang merugikan.

2.1.2 Daya Tarik Agrowisata

Agrowisata stroberi merupakan jenis usaha agrowisata yang menawarkan pengalaman wisata yang menyenangkan dengan melibatkan kegiatan seperti memetik stroberi langsung dari kebun dan menikmati berbagai produk olahan stroberi. Berikut adalah beberapa faktor daya tarik usaha agrowisata stroberi:

1. Pengalaman petik stroberi langsung: Pengalaman memetik stroberi langsung dari kebun menjadi daya tarik utama dari agrowisata stroberi. Hal ini memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk berinteraksi langsung dengan tanaman stroberi dan merasakan pengalaman yang unik.
2. Variasi produk olahan stroberi: Selain memetik stroberi langsung dari kebun, agrowisata stroberi juga menawarkan berbagai produk olahan stroberi seperti selai, jus, es krim, dan kue yang diolah dari stroberi segar. Hal ini menambah variasi pengalaman dan menawarkan variasi rasa stroberi yang berbeda.
3. Edukasi tentang pertanian stroberi: Selain pengalaman wisata yang menyenangkan, agrowisata stroberi juga menawarkan edukasi tentang pertanian

stroberi, mulai dari cara menanam, merawat, hingga panen stroberi. Hal ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan pengunjung tentang pertanian.

4. Lokasi yang menarik: Lokasi agrowisata stroberi seringkali berada di daerah pegunungan yang memiliki udara sejuk dan pemandangan yang indah. Hal ini membuat lokasi agrowisata stroberi menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung yang ingin berwisata ke alam.
5. Kesegaran dan kesehatan: Stroberi adalah buah yang kaya akan nutrisi dan antioksidan, sehingga produk-produk olahan stroberi dapat menawarkan manfaat kesehatan bagi pengunjung. Selain itu, stroberi juga dikenal sebagai buah segar yang menyegarkan, sehingga dapat menjadi pilihan yang tepat bagi pengunjung yang ingin mencari kesegaran.

Dengan demikian, agrowisata stroberi memiliki berbagai faktor daya tarik yang dapat menarik perhatian pengunjung dan menawarkan pengalaman wisata yang unik dan menyenangkan.

2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan agrowisata

1. Biaya perjalanan, biaya perjalanan dapat mencakup berbagai hal tergantung pada jenis perjalanan, tujuan, lama perjalanan, preferensi pribadi, dan faktor-faktor lainnya, seperti harga tiket, akomodasi, makanan, transportasi dan lain sebagainya.
2. Jenis kelamin adalah karakteristik biologis yang membedakan antara individu-individu sebagai laki-laki (pria) atau perempuan (wanita) hal ini juga menjadi faktor dalam memilih kawasan wisata yang akan dikunjungi dikarenakan selera wisata laki-laki dan perempuan berbeda.

3. Usia dapat mempengaruhi kunjungan ke suatu destinasi dikarenakan kebutuhan dan kecenderungan dalam berwisata berubah seiring bertambahnya usia.
4. Pendapatan semakin besar pendapatan seseorang maka jumlah kunjungan ke lokasi wisata akan semakin bertambah dikarenakan akan mempengaruhi keputusan seseorang untuk mengalokasikan pendapatan untuk melakukan rekreasi.
5. Jarak tempuh adalah hal yang diperhatikan setiap pengunjung sebelum melakukan perjalanan berkaitan dengan ketersediaan waktu maupun anggaran yang akan dikeluarkan pengunjung, karena semakin jauh jaraknya maka semakin besar biaya yang akan dikeluarkan.
6. Pekerjaan dikatakan bahwa semakin tinggi pekerjaan seseorang atau jabatan seseorang maka akan mempengaruhi kunjungan wisatanya hal ini berkaitan dengan jumlah pendapatan.
7. Penilaian terhadap agrowisata dimana semakin bagus suatu lokasi kawasan agrowisata maka akan meningkatkan jumlah kunjungan.

2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier berganda bekerja untuk mengolah data variabel yang telah ada ditentukan dan diduga berpengaruh pada variabel tak bebas. Model regresi linier berganda bertujuan untuk menganalisis dan menemukan pengaruh variabel bebas (biaya perjalanan, umur responden, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, jarak tempuh, dan jenis kelamin) terhadap Permintaan wisatawan

Agrowisata stroberi sebelum analisis dilakukan, model yang dibuat harus lulus tes uji asumsi klasik termasuk uji Multikolinearitas, uji Normalitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

Uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linier berganda. Pengujian ini dilakukan untuk memberikan kepastian bahwa koefisien regresi tidak bias dan konsisten serta akurat dalam pendugaannya Ghozali (2018). Multikolinearitas adalah hubungan linier antara variabel independen. Ghozali (2017) menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji jika dalam model regresi variable pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Autokorelasi atau juga sering disebut korelasi serial merupakan suatu bentuk pelanggaran terhadap asumsi klasik yang lebih sering/dominan terjadi ketika regresi linier sebagai sebagai suatu teknik analisa menggunakan data deret waktu (*time series*), walaupun autokorelasi juga dapat terjadi dalam data cross section. Sementara data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu, ada berbagai jenis data yang menjelaskan bagaimana dan kapan data tersebut direkam. Sebagai contoh: Data *time series* adalah data yang direkam selama interval waktu yang konsisten. Data cross section adalah sekumpulan data yang dilihat dalam satu waktu tertentu. Ia terdiri dari beberapa variabel tertentu seperti usia, negara, individu, dan banyak lagi). Pada analisis cross section umumnya ia terdiri dari membandingkan perbedaan antara subyek yang digunakan. Dampak yang ditimbulkan dari keberadaan autokorelasi dalam model regresi adalah meskipun estimator *Ordinary Least Square* (OLS) masih linier dan tidak

bias, tetapi tidak lagi memiliki varian minimum dan menyebabkan kesalahan standar dari metode yang akan dihitung OLS sudah tidak bisa dipercaya lagi kebenarannya. Heteroskedastisitas adalah proses yang terjadi variasi residual yang tidak sama untuk semua data. Dampak kondisi yang estimasi koefisien yang kurang akurat, karena mendapatkan garis penduga yang baik harus memenuhi persyaratan *homoskedastisitas*. Tujuan tes heteroskedastisitas adalah menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variasi dari pengamatan residual ke pengamatan lain.

2.3 Valuasi Ekonomi

Nilai ekonomi (*economic value*) dari suatu barang atau jasa diukur dengan menjumlahkan kehendak untuk membayar (KUM, *willings to pay/WTP*) dan banyak individu terhadap barang atau jasa yang di maksud. Pada gilirannya, KUM mendefinisikan preferensi individu untuk suatu barang yang dipertanyakan. Jadi dengan demikian, valuasi ekonomi masyarakat (*people*) untuk lingkungan hidup yang lebih baik dibandingkan terhadap lingkungan hidup yang jelek. Valuasi merupakan fundamental untuk pemikiran pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) (Suwahyono, 2005 dalam Maghfiroh, 2014).

Secara umum nilai ekonomi di definisikan sebagai pengukuran jumlah maksimum seseorang ingin mengorbankan barang dan jasa untuk memperoleh barang dan jasa lainnya. Secara formal konsep ini disebut keinginan membayar (*willingness to pay*) seseorang terhadap barang dan jasa yang di hasilkan oleh sumber daya alam dan lingkungan. Dengan menggunakan penguoran ini, nilai ekologis ekosistem bisa “diterjemahkan” ke dalam bahasa ekonomi dengan mengukur nilai moneter barang dan jasa (Fauzi,2004).

2.4 Travel Cost Method (TCM)

2.4.1 Nilai Ekonomi

Nilai ekonomi dari barang dan jasa dapat diukur dengan menghitung kesediaan membayar (*Willingness To Pay*) dari individu terhadap suatu barang atau jasa yang dimaksud. Valuasi ekonomi dalam konteks lingkungan hidup menjelaskan mengenai pengukuran preferensi dari masyarakat terhadap lingkungan yang baik dan terkelola dibandingkan dengan lingkungan hidup yang sudah rusak. Pada dasarnya evaluasi ekonomi memiliki tujuan untuk memberikan nilai ekonomi terhadap sumber daya secara riil yang dilihat dari sudut pandang masyarakat (Harahab, 2010).

Travel cost method sering digunakan untuk menentukan nilai ekonomi dari objek wisata yang tidak memiliki pasar yang jelas, seperti taman nasional, pantai, agrowisata dan hutan. Metode ini juga dapat digunakan untuk memperkirakan dampak ekonomi dari kebijakan pengelolaan lingkungan dan pariwisata, serta membantu pengambilan keputusan dalam pengembangan pariwisata dan perlindungan lingkungan.

2.4.2 Metode Biaya Perjalanan

Metode *Travel Cost Method* adalah waktu dan pengeluaran biaya perjalanan (*travel cost expenses*) yang harus dibayarkan oleh para pengunjung untuk mengunjungi tempat wisata tersebut yang merupakan harga untuk akses ke tempat wisata (Garrod dan Willis, 1999).

Itulah yang disebut dengan *willingness to pay* (WTP) yang diukur berdasarkan perbedaan biaya perjalanan. Kesediaan untuk membayar (*willingness to pay*) bisa diartikan sebagai kesediaan masyarakat untuk menerima beban pembayaran, sesuai

dengan besarnya jumlah yang sudah ditetapkan. *Willingness to pay* penting adanya untuk melindungi konsumen dari bahaya monopoli perusahaan yang berkaitan dengan harga serta penyediaan produk yang Berkualitas (Khoirudin dan Khasanah, 2019).

Menurut Munasinghe (1993) Konsep dasar dalam penilaian ekonomi yang mendasari semua teknik adalah kesediaan membayar dari individu untuk jasa-jasa lingkungan atau sumberdaya. Sehingga teknik penilaian manfaat tersebut, didasarkan pada kesediaan konsumen membayar perbaikan atau kesediaan menerima kompensasi dengan adanya kemunduran kualitas lingkungan dalam sistem alami serta kualitas lingkungan sekitar (Hufschmidt et al., 1987). Lebih lanjut Pearce dan Moran (1994) menyebutkan tentang kesediaan membayar atau kesediaan menerima merefleksikan preferensi individu, kesediaan membayar dan kesediaan menerima adalah 'bahan mentah' dalam penilaian ekonomi.

Metode biaya perjalanan (TCM) adalah metode untuk memperkirakan kesediaan konsumen untuk membayar (WTP) *Willingness to pay* untuk jasa lingkungan dan sumber daya alam. Teknik TCM banyak digunakan dalam mengevaluasi kawasan wisata. Biaya metode ini meliputi biaya finansial dan waktu tempuh, termasuk harga tiket suatu kawasan wisata, lama tinggal di kawasan wisata tersebut dan total pengeluaran di tempat tujuan wisata, yang sangat penting untuk menghitung nilai ekonomi wisatawan. tempat (Suparmoko, 2009). Menurut Fauzi (2010), TCM secara umum dapat dibagi menjadi dua jenis teknik sederhana, yaitu pendekatan *Simple Zoning Travel Cost Method* (ZTCM) dan pendekatan *Simple Individual* atau *Individual Travel Cost Method* (ITCM) ZTCM merupakan salah satu Metode Biaya Perjalanan yang hanya menggunakan data sekunder dan

selebihnya adalah data sederhana dari responden pada saat survey, namun ITCM merupakan pendekatan yang berdasarkan data primer menghitung jumlah kunjungan setiap wisatawan pada periode tertentu.

2.4.3 Imputed Willingness to Pay

Metode ini mengungkapkan nilai *willingness to pay* dengan melihat berapa besar pengeluaran seseorang untuk mengurangi dampak dari buruknya kualitas lingkungan terhadap dirinya. Imputed WTP meliputi *damage cost avoided*, *replacement cost*, dan *substitute cost methods*. Ketiga metode ini mengestimasi nilai non-market goods dan non-market services dengan berdasar pada biaya-biaya yang dapat menghindarkan kehilangan barang-barang non-pasar atau jasa-jasa, biaya yang menggantikan aset-aset lingkungan, dan biaya yang menyediakan jasa- jasa atau barang non-pasar pengganti.

2.4.4 Expressed Willingness to Pay

Metode ini mengungkapkan nilai *willingness to pay* dengan menggunakan survei untuk menanyakan secara langsung pada seseorang terhadap perubahan 34 kualitas lingkungan yang didasarkan pada sebuah skenario hipotesis. Expressed WTP mencakup metode *contingent valuation*.

a) Contingent Valuation Method

Metode CV diterapkan pada penghitungan nilai lingkungan jika teknik pasar tidak bisa digunakan. Metode CV didasarkan pada konsep sederhana yaitu bila ingin mengetahui nilai atas sumberdaya yang tidak memiliki nilai pasar, maka bisa dilakukan dengan bertanya mengenai nilai tersebut secara langsung dalam Metode CV terdapat empat macam cara untuk mengajukan pertanyaan kepada responden (Pramesi, 2008 dalam Muharram, 2010), yaitu:

(1) Permainan lelang (*bidding game*), responden diberi pertanyaan secara berulang-ulang tentang apakah mereka ingin membayar sejumlah tertentu. Nilai ini kemudian bisa dinaikan atau diturunkan tergantung respon pada pertanyaan sebelumnya. Pertanyaan dihentikan sampai nilai yang tetap diperoleh.

(2) Pertanyaan terbuka, responden diberikan kebebasan untuk menyatakan nilai moneter untuk suatu proyek perbaikan lingkungan.

(3) *Payment Card*, nilai lelang dengan cara menyakan responden apakah mau membayar pada kisaran tertentu dari nilai yang ditentukan sebelumnya. Nilai ini ditunjukkan kepada responden dengan kartu.

(4) Model referendum tertutup, responden diberi suatu nilai rupiah, kemudian diberi pertanyaan setuju atau tidak.

2.5 Surplus konsumen

Menurut Sukirno (2009), surplus konsumen merupakan perbedaan kepuasan yang diterima oleh seseorang dalam mengkonsumsi barang dengan jumlah yang harus dibayarkan untuk dapat memperoleh barang tersebut atau dengan kata lain ialah perbedaan antara jumlah yang dibayarkan oleh konsumen untuk memperoleh suatu barang dengan kesediaannya untuk membayar.

Surplus konsumen merupakan nilai kerelaan seseorang untuk membayar suatu barang dikurangi nilai yang sebenarnya dibayarkan olehnya. Surplus konsumen merupakan ukuran manfaat (*benefit*), baik dalam arti uang (*monetary gain*) ataupun kesejahteraan (*welfare*), atau kepuasan (*satisfaction*), yang diperoleh seorang sebagai hasil dari membeli dan mengkonsumsi barang atau pelayanan.

2.6 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian Suhartini (2016), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi konsumen terhadap fasilitas, pelayanan, dan infrastruktur di Kusuma Agrowisata, kemudian menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan wisata di Kusuma Agrowisata, dan untuk mengestimasi nilai surplus konsumen dan nilai ekonomi wisata dari Kusuma Agrowisata. Dengan melihat nilai tersebut nantinya dapat ditarik kesimpulan apakah biaya yang telah dikeluarkan pengunjung telah sesuai dengan wisata yang ditawarkan Kusuma Agrowisata. Lokasi penelitian ditentukan secara purposive di Kusuma Agrowisata dengan mempertimbangkan bahwa Kusuma Agrowisata merupakan salah satu wisata berbasis agronomi. Penelitian dilakukan pada bulan April – Mei 2016. Sampel ditentukan dengan metode nonprobability sampling dengan tipe sampling critical case sampling. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan wisata dilakukan dengan regresi linier berganda sedangkan metode untuk menganalisis nilai surplus konsumen menggunakan *Individual Travel Cost Method* (ITCM) yaitu melihat besar surplus konsumen dengan menganalisis seluruh biaya perjalanan yang dikeluarkan. Akumulasi nilai surplus konsumen tersebut dapat menghasilkan nilai ekonomi wisata Kusuma Agrowisata. Hasil dari penelitian ini adalah fasilitas toilet dan tempat ibadah yang disediakan oleh pengelola Kusuma Agrowisata dinilai oleh responden kurang memadai. Sementara itu, faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap permintaan wisata adalah biaya perjalanan, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan jumlah rombongan. Sedangkan nilai surplus konsumen dan nilai ekonomi wisata Kusuma Agrowisata masing-masing adalah Rp.1.373.113,17 dan Rp. 419.623.385.898,00.

Berdasarkan penelitian A. Farih (2019), dalam pengembangannya, wisata alam memerlukan sistem pengembangan yang berkelanjutan. Salah satu wisata alam favorit di Banyuwangi adalah Wisata Alam Teluk Ijo. Namun, pengembangan Wisata Alam Teluk Ijo yang belum maksimal diperlukan analisis secara kuantitatif untuk mengetahui besarnya manfaat yang telah dihasilkan oleh Wisata Alam Teluk Ijo. Analisis tersebut dinamakan analisis valuasi ekonomi yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh beberapa faktor sosial ekonomi terhadap frekuensi kunjungan wisatawan serta untuk mengetahui nilai ekonomi dari Wisata Alam Teluk Ijo sendiri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel biaya perjalanan, pendapatan, waktu tempuh, dan jumlah rombongan berpengaruh signifikan terhadap variabel frekuensi kunjungan wisatawan. Sementara variabel durasi berkunjung memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel frekuensi kunjungan wisatawan. Adapun nilai ekonomi yang diketahui dari analisis valuasi ekonomi melalui metode biaya perjalanan (*Travel Cost Method*) sebesar Rp 15.486.416.873,- dengan pemanfaatan potensi ekonomi sebesar Rp 588.710.000,- atau 3,8%.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Carda (2019), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi frekuensi kunjungan wisatawan dan mengetahui nilai ekonomi Pantai Panrang Luhu berdasarkan analisis biaya perjalanan (*Travel cost Method*). Penelitian ini dilakukan di Pantai Panrang Luhu Kabupaten Bulukumba pada bulan September hingga November 2019 dengan sampel sebanyak 38 orang. Lokasi penelitian dipilih secara purposive (*Purposive*) dengan pertimbangan bahwa Pantai Panrang Luhu merupakan objek wisata yang belum diketahui nilai ekonomisnya secara pasti berdasarkan *Travel Cost Method*,

sedangkan teknik pengambilan sampel dengan cara non random sampling atau non random sampling. -sampel acak. Pengambilan sampel non-probabilitas. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dan analisis nilai ekonomi berdasarkan biaya perjalanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang berpengaruh signifikan terhadap intensitas kunjungan ke Pulau Pantai Panrang Luhu adalah uji hipotesis variabel jarak dan uji hipotesis variabel kebersihan. Sedangkan berdasarkan hasil perhitungan diketahui surplus konsumen berdasarkan metode biaya perjalanan individu sebesar Rp. 283.128,- per orang per tahun atau Rp. 113.251,- per individu untuk 1 kali kunjungan, nilai ekonomi obyek wisata Pantai Panrang Luhu adalah Rp. 3.318.260.160,-/tahun.

Berdasarkan penelitian Ramadhani (2019), penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik sosial ekonomi dan rating pengunjung, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap intensitas kunjungan, dan menentukan nilai ekonomi Pantai Marina. objek wisata bahari sesuai prosedur biaya perjalanan individu. Penelitian ini dilakukan di Wisata Bahari Lemo-Lemo Kabupaten Bulukumba pada bulan Mei sampai Juni 2019 dengan jumlah sampel sebanyak 38 individu, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Quoted Accidental Sampling*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, karakteristik sosial ekonomi utama pengunjung Pantai Marina adalah pengunjung berusia 22-25 tahun, lajang, mahasiswa dan masyarakat. Fasilitas lain, Pantai Marina dinyatakan aman, akses ke lokasi mudah dan situs dinyatakan bersih. Berdasarkan hasil analisis, biaya perjalanan merupakan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap intensitas kunjungan ke Pantai Marina, kelebihan konsumsi menurut metode biaya perjalanan

individu adalah Rp 43.913,9 per orang per tahun yang merupakan nilai ekonomi. Objek wisata Pantai Marina adalah konsumsi berlebihan dan jumlah pengunjung tahun 2018).

Berdasarkan penelitian Pancawati (2021) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman yang baik tentang persepsi pengunjung, faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan kunjungan, serta potensi nilai kegiatan wisata merupakan hal yang sangat penting guna merumuskan kebijakan pengelolaan objek wisata yang efektif. Kajian ini menggunakan *individual travel cost method* untuk mengestimasi nilai ekonomi kegiatan wisata Bukit Waruwangi. Secara umum, para pengunjung memiliki persepsi yang baik terhadap peternakan. Namun layanan pada fasilitas parkir, akses jalan, dan shelter pengunjung masih perlu diperbaiki. Secara signifikan biaya perjalanan, tingkat pendidikan, dan jarak mempengaruhi permintaan wisata. Nilai kunjungan per individu diperkirakan sebesar Rp 18,266.00 per kunjungan, dan setiap tahun diperkirakan nilainya dapat mencapai Rp 2,465,900,000.

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode penelitian

Penelitian ini memakai tata cara analisis kuantitatif deskriptif. Analisis awal yang digunakan merupakan analisis regresi linear berganda buat mengenali pengaruh dari faktor- faktor kunjungan berupa biaya perjalanan, usia, tingkat pendidikan, pendapatan, jarak tempuh, dan penilaian terhadap agrowisata. Sedangkan analisis kedua memakai valuasi ekonomi metode biaya perjalanan (*travel cost method*) untuk menghitung besar nilai ekonomi dari agrowisata stroberi.

3.2 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Dolat Rayat, Provinsi Sumatra Utara. Lokasi ini dipilih dengan sengaja atas pertimbangan bahwa Kecamatan Dolat Rayat merupakan salah satu Objek wisata yang sering dikunjungi wisatawan. Daerah tersebut juga merupakan salah satu destinasi wisata yang cukup lengkap seperti wisata keagamaan (Taman Lumbini), wisata alam (Tahura dan Agrowisata Stroberi).

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut KBBI populasi yaitu kumpulan dari individu sejenis yang berada dalam wilayah tertentu serta pada waktu yang tertentu pula. Maka dari penjelasan diatas penulis menetapkan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan agrowisata stroberi di desa Dolat Rayat Kabupaten Karo.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti untuk menentukan setiap populasi yang ada, yaitu dengan cara tertentu dan sesuai dengan aturan sehingga dapat menjadi perwakilan populasinya (Zulkarnain 2018). Responden dalam penelitian ini adalah wisatawan Agrowisata stroberi di Desa Dolat Rayat, Kabupaten Karo. Pengambilan sampel wisatawan agrowisata dilakukan dengan metode *accidental sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85) “*accidental sampling* adalah mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data”. penelitian ini menggunakan 50 sampel.

3.4 Teknik pengumpulan Data

Pada penelitian ini memakai dua jenis data yaitu data primer dan sekunder.

1. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung kepada wisatawan agrowisata oleh peneliti dengan menggunakan kuesioner tanpa intervensi yang membuat pengunjung tidak nyaman. Dan observasi langsung kelapangan yang dilakukkann untuk mencari informasi mengenai agowisata di Kabupaten Karo.
2. Data skunder diperoleh melalui instansi-instansi terkait seperti: data BPS, jurnal dan media lainnya yang mendukung penelitian ini.

3.5 Teknik Analisis Data

a. Frekuensi kunjungan agrowisata

Frekuensi kunjungan agrowisata diduga dipengaruhi oleh faktor-faktor yaitu biaya perjalanan, usia, tingkat pendidikan, pendapatan, jarak tempuh, dan

penilaian terhadap agrowisata tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan agrowisata stroberi per tahun dapat dirumuskan secara statistic sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \varepsilon$$

Dimana: Y = Frekuensi kunjungan Agrowisata stroberi (jumlah kunjungan)

X1 = Biaya perjalanan dari rumah ke agrowisata stroberi (rupiah)

X2= Usia responden (tahun)

X3 = Tingkat pendidikan responden

X4 = Pendapatan responden (rupiah per bulan)

X5 = Jarak tempuh dari rumah ke Agrowisata Stroberi (km)

X6 = Penilaian terhadap agrowisata stroberi

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_6$ = Koefisien regresi untuk faktor X1-X6

ε = Error term

1. Koefisien determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018), Uji koefisien determinansi (R^2) adalah untuk mengukur seberapa jauh model dapat menerangkan variasi dari variabel yang independen. Nilai yang dipakai dalam sebuah koefisien determinansi adalah seberapa besar nol hingga satu. Jika nilai R^2 yang kecil, artinya kemampuan dari variasi variabel independen dalam menjalankan semua variasi variabel sangatlah terbatas. Oleh sebab itu, jika nilai koefisien mendekati satu, maka variabel independen memberikan informasi yang mendekati sempurna di mana informasi tersebut adalah yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

2. Uji Signifikansi Individual (Uji t)

Menurut Ghozali (2018), Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel bebas/ independen secara individual terhadap variabel terikat/ dependen. Dengan dasar pengambilan keputusan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- a. Apabila probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Apabila probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Valuasi nilai ekonomi

Konsep TCM adalah metode yang digunakan berdasarkan komplementeri antara barang wisata dan barang yang digunakan untuk bepergian sampai ke daerah tujuan wisata. Pada penentuan fungsi permintaan untuk kunjungan ke tempat wisata, pendekatan TCM menggunakan teknik ekonometrik seperti regresi sederhana. Hipotesis yang dibangun adalah bahwa kunjungan ke tempat wisata akan sangat dipengaruhi oleh biaya perjalanan dan diasumsikan berkorelasi negatif, sehingga diperoleh kurva permintaan yang memiliki kemiringan negatif.

Analisis permintaan agrowisata stroberi dengan *Travel Cost Method* Analisis fungsi permintaan Agrowisata Stroberi Petik Sendiri dilakukan dengan menggunakan metode biaya perjalanan atau *Travel Cost Method* khususnya biaya perjalanan individu atau *Individual Travel Cost Method* (ITCM). ITCM dirumuskan sebagai berikut (Fauzi, 2010).

$$V_{ij} = f(C_{ij}, T_{ij}, Q_i, S_{ij}, M_i)$$

Keterangan:

V_{ij} = Jumlah kunjungan oleh individu i ke tempat j

C_{ij} = biaya perjalanan yang dikeluarkan oleh individu i untuk mengunjungi lokasi

T_{ij} = Biaya waktu yang dikeluarkan oleh individu i untuk mengunjungi lokasi j

Q_i = Persepsi responden terhadap kualitas lingkungan dari tempat yang dikunjungi

S_j = Karakteristik substitusi yang mungkin ada di tempat lain

Y_i = Pendapatan (income) dari individu i

3.5.1 Nilai Ekonomi Agrowisata Stroberi

Nilai ekonomi agrowisata stroberi dapat dihitung dengan menggunakan metode *Individual Travel Cost Method*, dengan metode tersebut dapat dihitung besarnya nilai surplus konsumen tiap individu per kunjungan.

Menurut Fauzi (2006), Dalam penelitian Ekonomi Kehutanan yang dilakukan (Harahab, 2015) untuk menghitung nilai ekonomi pada wisata waduk selorejo Kabupaten Malang menggunakan metode *Individual Travel Cost Method*, yaitu dengan cara menghitung nilai surplus konsumen tiap individu pertahun. Untuk menghitung nilai surplus konsumen dibutuhkan formulasi sebagai berikut :

$$D_x = Q_x = a - bP$$

Keterangan :

D_x : Permintaan kunjungan

Q_x : Jumlah kunjungan

a : Konstanta

b : Koefisien regresi (hasil regresi permintaan dan biaya perjalanan) jumlah permintaan dihitung melalui banyaknya jumlah kunjungan yang dilakukan oleh individu atau wisatawan untuk mengunjungi tempat wisata tersebut. Biaya perjalanan ini meliputi biaya-biaya yang sudah dikeluarkan oleh pengunjung (yaitu: biaya transportasi berangkat pergi dan biaya pulang kembali, biaya untuk parkir, biaya karcis atau tiket masuk, biaya hotel atau penginapan, biaya makan dan minum

atau konsumsi, biaya pendokumentasian kegiatan, serta berbagai biaya lain yang masih relevan). Variabel ini diukur dengan menggunakan skala kontinu dalam satuan rupiah per kunjungan (Rp/kunjungan).

P: Harga atau jumlah biaya perjalanan

Setelah dilakukan persamaan dari fungsi permintaan makan akan dilakukan model integral untuk mencari nilai surplus konsumen per-individu per tahun. Menurut (Harahab, 2015) Model integral terbatas yaitu dengan menggunakan batas atas adalah nilai biaya tertinggi yang dikeluarkan oleh wisatawan, dan batas bawah integral yaitu nilai biaya terendah yang dikeluarkan oleh wisatawan. Model tersebut dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$SK = \int_{p_2}^{p_1} f(Px) dP$$

Keterangan:

SK : Surplus Konsumen

P1 : Harga teratas atau biaya perjalanan pada wisata (maksimum)

P0 : Harga terendah atau biaya perjalanan pada wisata (minimum)

3.6 Uji BLUE (*Best Linear Unblas Estimator*)

Untuk mengetahui kebaikan suatu model yang telah dibuat, perlu dilakukan pengujian secara statistic. Uji statistik yang dilakukan adalah :

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat diantara masing – masing variabel independen pada model regresi yang diajukan. Jika terjadi multikolinearitas padra model regresi tersebut, maka dapat dikatakan data yang digunakan kurang baik dan

harus diatasi. Untuk mengetahui model regresi tersebut terjadi multikolinearitas atau tidak dapat dilihat dari besaran nilai koefisien korelasi antar variabel independen, besaran nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan besaran nilai Tolerance (Umar, 2010).

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui data yang kita gunakan terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas membandingkan data yang kita miliki dengan data yang terdistribusi secara normal dan memiliki nilai mean dan standard deviasi yang sama dengan data yang kita miliki. Data dikatakan lolos uji normalitas apabila pada grafik Normal P-P Plot titik nya menyebar secara rata disekitar garis diagonal dan tidak ada titik yang menjauh dari garis. Selain itu jika nilai signifikan pada uji Kolmogorov Smirnov bernilai $> 0,05$ maka data tersebut terdistribusi secara normal atau lolos uji normalitas (Sarjono dan Julianta, 2011).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam persamaan model regresi terjadi kesamaan varians dari residual pengamatan yang dilakukan dengan pengamatan lain. Apabila varians dari residual yang dihasilkan oleh suatu pengamatan dan pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan apabila varians nya berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Untuk menentukan terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik Scatterplot, apabila titik-titik pada grafik

menyebar dan menjauhi garis nol maka dapat dikatakan model regresi tersebut memiliki sifat homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas (Umar, 2010).

3.6 Defenisi Operasional Variabel

1. Biaya perjalanan ini dapat diukur melalui besar keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh pengunjung seperti biaya transportasi, biaya parkir, biaya konsumsi, dan biaya lain yang relevan untuk mengunjungi Agrowisata Stroberi. variabel ini diukur dengan satuan rupiah per kunjungan (Rp/kunjungan).
2. Umur mengacu pada periode waktu yang telah berlalu sejak seseorang dilahirkan atau suatu kejadian terjadi. Umur ini merupakan umur pengunjung wisata waduk selorejo. Variabel ini diukur dengan satuan tahun (Th).
3. Pendidikan dalam penelitian dimaksud adalah pendidikan formal yaitu jenjang pendidikan SD, SMP, SMA, DIPLOMA, SARJANA, MASTER, dan DOKTOR.
4. Pendapatan ini merupakan total keseluruhan pendapatan pengunjung yang diperoleh dalam sebulan. Sedangkan untuk pengunjung yang masih belum bekerja atau masih bersekolah pendapatan ini ditentukan berdasarkan jumlah uang saku yang diterima dalam sebulan. Variabel ini diukur dengan satuan rupiah dalam sebulan (Rp/bulan).
5. Jarak tempuh merupakan jarak yang ditempuh oleh suatu objek atau individu dari satu lokasi ke lokasi lainnya. Biasanya, jarak tempuh diukur dalam satuan panjang seperti kilometer (km), mil, meter (m), atau langkah. Jarak ini merupakan jarak kediaman pengunjung menuju lokasi wisata Agrowisata Stroberi. Variabel ini diukur dengan satuan kilometer (Km).

6. Penilaian terhadap agrowisata merujuk pada evaluasi atau penilaian terhadap aspek-aspek yang terkait dengan industri agrowisata atau tempat-tempat wisata pertanian. Penilaian ini dapat mencakup berbagai faktor yang mempengaruhi pengalaman pengunjung dan kesuksesan agrowisata secara keseluruhan.



BAB IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Dolat Rayat merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Desa ini memiliki nama lagi yaitu sering disebut dengan Desa Tongkoh. Iklim yang sering terjadi di Kecamatan Dolat Rayat adalah iklim tropis. Karena letak Kecamatan Dolat Rayat berada didataran tinggi dan terletak didaerah perbukitan, maka tingkat curah hujan relatif tinggi.

4.1.1. Kondisi Geografis

Kecamatan Dolat Rayat terletak di bagian Timur Kecamatan Berastagi terletak pada $03^{\circ}11'$ - $03^{\circ}60'$ Lintang Utara dan $98^{\circ}30'$ - $98^{\circ}33'$ Bujur Timur yang seluruh wilayahnya berada pada hamparan dataran tinggi dengan ketinggian elevasi berkisar antara 1240 – 1420 meter di atas permukaan laut

Wilayah Kecamatan Dolat Rayat sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Deli Serdang, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tigapanah, di sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Berastagi dan di sebelah Timur Berbatasan dengan Kecamatan Barusjahe.

4.1.2. Luas Wilayah

Kecamatan Dolat Rayat merupakan kecamatan dengan luas kedua terkecil di Kabupaten Karo, dengan luas $32,25 \text{ Km}^2$ yang terdiri dari 7 desa. Berikut dapat dilihat dari tabel 3. Pembagian luas wilayah kecamatan Dolat Rayat menurut Kecamatan.

Tabel3. Luas Wilayah Menurut Kecamatan.

No	Kelurahan/ Desa	Luas (km ²)	Rasio Terhadap Total Luas Kecamatan (%)
1	Kubucolia	5,00	15,50
2	Sampun	6,50	20,16
3	Bukit	5,50	17,05
4	Sugihen	3,50	10,85
5	Melas	4,50	13,95
6	Ujung Sampun	3,25	10,08
7	Dolat Rayat	4,00	12,40
Total		32,25	100

Sumber: Data BPS (2022)

Berdasarkan Tabel 3 diatas dapat disimpulkan bahwa Desa Sampun merupakan Desa yang memiliki luas yang paling besar di Kecamatan Dolat Rayat dengan luas 6,50 (km²). Sedangkan Desa Dolat Rayat memiliki luas 4,00 (km²).

Tabel 4. Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah dan Desa/Kelurahan (Ha), 2020

No	Kelurahan/Desa	Lahan Pertanian			Jumlah
		Lahan Sawah	Lahan Bukan sawah	Bukan Lahan Pertanian	
1	Kubucolia	0	452	22	474
2	Sampun	0	589	25	614
3	Bukit	0	500	18	518
4	Sugihen	0	316	15	331
5	Melas	0	409	13	422
6	Ujung Sampun	0	293	15	308
7	Dolat Rayat	0	259	299	558
Dolat Rayat		0	2818	407	3225

Sumber : Data BPS (2022)

Berdasarkan Tabel 4 diatas dapat disimpulkan bahwa Desa Sampun merupakan Desa yang memiliki luas penggunaan tanah yang paling luas di Kecamatan Dolat Rayat dengan total luas 614 Ha. Sedangkan Desa Dolat Rayat memiliki luas Total 558 Ha.

4.2 Gambaran lokasi penelitian

1. Kebun Stroberi Bella Safitri

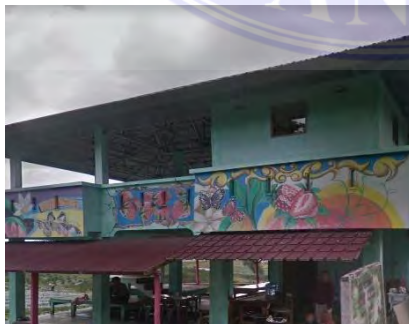
Agrowisata Kebun Stroberi Bella Safitri ini Memiliki luas wilayah berkisar 1050 meter², yang berlokasi strategis. Agrowisata ini mudah untuk diakses karena berada di jalan lintas jalan gasing. Produk yang ditawarkan yaitu buah stroberi yang dihargai Rp. 10.000/ gram dengan cara memetik buah stroberi secara langsung. Untuk memasuki kawasan agrowisata ini tidak dikenakan biaya sepeserpun dikarenakan tidak ada biaya retribusi. Selain itu agrowisata kebun stroberi Bella Safitri juga menjual berbagai jenis tanaman hias dan bibit stroberi.



Gambar 2. Gambaran Lokasi Agrowisata Kebun Stroberi Bella Safitri

2. Kebun Stroberi Rini Colia

Agrowisata Kebun Stroberi Rini Colia memiliki luas berkisar 5.000meter, yang berlokasi cukup strategis. Jalan yang dilalui untuk sampai di kebun ini merupakan jalan alternative Berastagi- Medan. Produk utama yang ditawarkan yaitu buah stroberi yang dapat ditimbang dengan harga Rp. 8.000/ons atau memetikny secara langsung dengan harga yang sama. Ada juga beberapa produk lain seperti buah jeruk dengan harga yang bervariasi sesuai dengan ukuran dan jenisnya. Untuk masuk ke wilayah kebun ini wisatawan tidak dikenakan biaya sepeserpun, karena mereka tidak menetapkan biaya retribusi bagi pengunjung yang datang. Selain itu kebun stroberi Rini Colia juga memiliki agrowisata lain seperti petik jeruk sendiri dan petik buah naga sendiri, namun ini dibuka hanya saat musim buah saja.



Gambar 3. Gambaran Lokasi Kawasan Agrowisata Stroberi Rini Colia

3. Kebun Stroberi Karolina

Agrowisata Kebun Stroberi Karolina ini Memiliki luas wilayah berkisar 1500 meter², yang berlokasi strategis. Agrowisata ini mudah untuk diakses karena berada di jalan lintas jalan gantung. Produk yang ditawarkan yaitu buah stroberi yang dihargai Rp. 10.000/ gram dengan cara memetik buah stroberi secara langsung. Untuk memasuki kawasan agrowisata ini tidak dikenakan biaya sepeserpun dikarenakan tidak ada biaya retribusi. Selain itu agrowisata kebun stroberi Karolina juga menjual berbagai jenis tanaman hias dan bibit stroberi.



Gambar 4. Gambaran kawasan Agrowisata Stroberi Karolina

4. Kebun Stroberi Esy

Agrowisata Kebun Stroberi Esy memiliki luas berkisar 5.000meter, yang berlokasi cukup strategis. Jalan yang dilalui untuk sampai di kebun ini merupakan jalan alternative Berastagi- Medan. Produk utama yang ditawarkan

yaitu buah stroberi yang dapat ditimbang dengan harga Rp. 8.000/ons atau memetikinya secara langsung dengan harga yang sama. Ada juga beberapa produk lain seperti buah jeruk dengan harga yang bervariasi sesuai dengan ukuran dan jenisnya. Untuk masuk ke wilayah kebun ini wisatawan tidak dikenakan biaya sepeserpun, karena mereka tidak menetapkan biaya retribusi bagi pengunjung yang datang.



Gambar 5. Gambaran Lokasi Agrowisata Stroberi Esy

5. Kebun Stroberi Hasibuan

Agrowisata Kebun Stroberi Hasibuan memiliki luas berkisar 5.000 meter, yang berlokasi cukup strategis. Jalan yang dilalui untuk sampai di kebun ini merupakan jalan alternative Berastagi- Medan. Produk utama yang ditawarkan yaitu buah stroberi yang dapat ditimbang dengan harga Rp. 8.000/ons atau memetikinya secara langsung dengan harga yang sama. Ada juga beberapa produk lain seperti buah jeruk dengan harga yang bervariasi sesuai dengan ukuran dan jenisnya. Untuk masuk ke wilayah kebun ini wisatawan tidak

dikenakan biaya sepeserpun, karena mereka tidak menetapkan biaya retribusi bagi pengunjung yang datang.



Gambar 6. Gambaran Lokasi Agrowisata stroberi Hasibuan



VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Valuasi Nilai Ekonomi Agrowisata Stroberi di Desa Dolat Rayat Kabupaten Karo dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor -faktor yang mempengaruhi frekuensi kunjungan agrowisata stroberi di Desa Dolat Rayat Kabupaten Karo berdasarkan hasil analisis uji t (parsial) menunjukkan bahwa faktor (variabel) yang berpengaruh terhadap frekuensi kunjungan agrowisata (variabel dependen) di Desa Dolat Rayat Di Kabupaten Karo adalah Biaya perjalanan, usia, tingkat pendidikan, pendapatan, jarak tempuh, penilaian terhadap agrowisata (variabel indepeden). Variabel total biaya perjalanan dengan koefisien bertanda positif tidak berpengaruh secara signifikan. Variabel usia dengan koefisien bertanda negative tidak berpengaruh secara signifikan. Variabel tingkat Pendidikan dengan koefisien bertanda negatif berpengaruh secara signifikan. Variabel pendapatan dengan koefisien bertanda positif berpengaruh secara signifikan. Variabel jarak tempun dengan koefisien bertanda positif berpengaruh secara signifikan dan variabel penilaian terhadap agrowisata dengan koefisien bertanda negative berpengaruh secara signifikan.
2. Berdasarkan nilai ekonomi agrowisata hasil perhitungan didapatkan hasil surplus konsumen per individu sebesar Rp. 1.848.968 hal tersebut berarti bahwa kelebihan (surplus) yang dinikmati konsumen (pengunjung) karena kemampuannya untuk membayar melebihi permintaan aktualnya, dimana nilai aktual atau harga rata-rata yang dikeluarkan untuk biaya perjalanan ke

agrowisata stroberi untuk individu sebesar Rp. 297.100 dalam setahun terakhir jumlah kunjungan ke agrowisata stroberi di Desa Dolat Rayat Kabupaten Karo sebanyak 50.000 pengunjung, sehingga diperoleh nilai ekonomi agrowisata stroberi di Desa Dolat Rayat Kabupaten Karo sebesar Rp. 92.498.400.000 per tahun.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil dipenelitian maka saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Agrowisata stroberi di Desa Dolat Rayat Kabupaten Karo memiliki manfaat yang besar terhadap penduduk sekitar dan wisatawan yang berkunjung ke agrowisata stroberi. Dengan cukup besarnya jumlah kunjungan diharapkan untuk meningkatkan kawasan agrowisata stroberi pertik sendiri harus memperhatikan dan menyesuaikan kebutuhan apa saja yang dapat memberikan kepuasan bagi pengunjung agrowisata dengan cara meningkatkan fasilitas di kawasan agrowisata seperti tempat duduk, mushola serta toilet yang bersih untuk menarik minat pengunjung.
2. Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa variabel dependen (frekuensi kunjungan) mampu dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi sebesar 60,0% yang mana sisanya sebesar 40,0% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi. Sehingga untuk penelitian lebih lanjut disarankan menambahkan variabel-variabel yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan kunjungan wisata seperti diantaranya persepsi terhadap fasilitas, pengalaman berkunjung, dan lain sebagainya yang diprediksi dapat mempengaruhi jumlah permintaan kunjungan wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-khoiriah, Rofiiqoh. 2017. *Valuasi Ekonomi Dengan Metode Travel Cost Pada Taman Wisata Pulau Pahawang Kabupaten Peasawaran*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Lampung. Diakses pada tanggal 7/5/2023 pukul 09:00 WIB.
- Anang, Faizal. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Ke Pantai Kartini Jepara*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Yogyakarta. Diakses pada tanggal 15/5/2023 pukul 12:23 WIB.
- Anasthacia. 2014. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan ke tempat objek wisata*. Jakarta PT Gramedia Pustaka Utama. Diakses pada tanggal 8/7/2023 pukul 14:34
- Arini, T., 2017. *Pengembangan Agrowisata, Penerbit Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup)*, Jakarta.
- Asty, W., Wulandari, D. P., & Anggraini, D. 2020. *Kemampuan daya dukung lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap kepuasan wisatawan di Agrowisata Green House Lezatta Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat*. *Ensiklopedia Sosial Review*, 2(2), 227-232. <https://doi.org/10.33559/esr.v2i2.765>
- BPS. (2018). *Sumatra Utara Dalam Angka 2022*. Medan: BPS Kabupaten Karo.
- BPS. (2022). *Sumatra Utara Dalam Angka 2022*. Medan: BPS Kabupaten Karo.
- BPS. (2022). *Luas Wilayah Kecamatan Dolat Rayat*. BPS Kabupaten Karo.
- Carda, M.A.M. 2019. *Valuasi Ekonomi Wisata Bahari Pantai Panrang Luhu*. Kab, Bulukumb.
- Dinas Pariwisata Kabupaten Karo 2022 Dalam Angka 2022. Kabupaten Karo.
- Djijono, 2002. *Valuasi Ekonomi Menggunakan Metode Travel Cost Taman Wisata Hutan di Taman Wan Abdul Racman*, Propinsi Lampung. Makalah Pengantar Falsafat Sains. Program Pascasarjana/S3. IPB.
- Dolina, Gitapati. 2012. *Valuasi Ekonomi Wisatawan Objek Wisata Nglimit Kecamatan Limbang Kabupaten Kedal*. Diakses pada tanggal 17/6/2023 pada pukul 02:30 WIB
- Fauzi, Ahmad. 2004. *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Fauzi, A. (2010). *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2017. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (4th ed.). Semarang: Badan Penerbit-Undip.
- Gravitiani, E. 2010. *Aplikasi Individual Travel Cost Method Di Area Publik*. Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan. 11(1): 30-37.
- Gusti, I. 2017. *Kajian Wisata dari Perspektif Ekonomi*. Makalah. Dalam: Seminar di Universitas Tabanan. 20 Januari 2017
- Handayani, Rani. 2017. *Valuasi Ekonomi Obyek Wisata Pantai Amal di Kota Tarakan*. Skripsi Fakultas Universitas Pertanian Universitas Borneo Tarakan. Tarakan. Diakses pada tanggal 15/4/2023 pada pukul 10:20 WIB.
- Harahab, Nuddin. 2010. *Valuasi Ekonomi Hutan Mangrove dalam Perencanaan Wilayah Pesisir*. Berk. Penel. Hayati Edisi Khusus.
- Harahab, Nuddin. 2015. *Ekonomi Kehutanan Teknik Pembibitan, Pengelolaan dan Penilaian Ekonomi Mangrove Berbasis TCM Intelegensia Media*. Malang.
- Hotman, Siregar. 2009. *Analisis Nilai Ekonomi dan Tingkat Kunjungan di Obyek Wisata Alam Liar Air Terjun Siposo-piso Kabupaten Karo*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan. Diakses pada tanggal 14/2/2023 pada pukul 15:49 WIB.
- Hufschmidt, M. M., et al. 1987. *Lingkungan Sistem Alami dan Pembangunan*. Terjemahan. UGM Press
- Irawan, Koko. 2010. *Potensi Objek Wisata Air Terjun Serdang Sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Labuhan Batu Utara*. Kertas Karya. Program Pendidikan Non Gelar Pariwisata. Universitas Sumatera Utara. Diakses pada tanggal 21/4/2023 pada pukul 10:40 WIB.
- Khoirudin, Rifki. 2018. *Valuasi Ekonomi Obyek Wisata Pantai ParangTritis Bnatul Yogyakarta*. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta. Diakses pada tanggal 4/6/2023 pada pukul 14:34 WIB
- Kusuma Ningrum, Dian. 2009. *Strategi Pengembangan Kawasan Sebagai Sebuah Tujuan Wisata*. Tesis PS. Magister Kajian Pariwisata. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Diakses pada tanggal 26/6/2023 pada pukul 09:40 WIB.
- Kuswardani, R.A, Simanullang, E.S, Siregar, N.S. 2013 *Kajian Pengembangan Kawasan Agrotechnopark di Sumatra Utara*. Jurnal Agribisnis Sumatra Utara. Universitas Medan Area.

- Marpaung, Fernando. 2009. *Strategi Pengembangan Kawasan Sebagai Sebuah Tujuan Wisata*. Tesis PS. Magister Kajian Pariwisata. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Diakses pada tanggal 26/5/2023 pada pukul 10:20 WIB.
- Munangsihe, M. 1993. *Environmental Economics and Sustainable Development*. World Bank Environment Paper.
- Nadia, Ahmad Naufal. 2017. *Valuasi Ekonomi Menggunakan Travel Cost Method Pada Obyek Wisata Bahari Lamongan (WBL) Kabupaten Lamongan*. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Brawijaya Malang
- Pendit, Nyoman S. 1994. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar*. Perdana. Jakarta. Diakses pada tanggal 11/7/2023 pada pukul 02:25 WIB.
- Pramudhita, A. 2010. *Aplikasi Biaya Perjalanan (Travel Cost) Pada Wisata Alam (Studi Kasus Air Terjun Jumog Kabupaten Karanganyar)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret. Surakarta. Diakses pada tanggal 12/7/2023 pada pukul 10:01 WIB
- Pearce, D. dan D. Moran. 1994. *The Economics Value of Biodeversity*. IUCN.
- Rukmana, Rahmat dan Yudirachman, Herdi. 2015. *Untung Selangit dari Agribis*
- Kapisa, M. B., Bauw, S. A., & Yap, R. A. 2021. *Analisis tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan terhadap pendapatan Kepala Keluarga (KK) di Kampung Manbesak Distrik Biak Utara Provinsi Papua*. *Lensa Ekonomi*, 15(01), 131-150. <https://doi.org/10.30862/lensa.v15i01.145>
- Sadono, Sukirno. 1994. *Pengantar Ekonomi Makro*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 14/5/2023. Diakses pada pukul 14:37 WIB.
- Sinaga, Supriono. 2010. *Potensi dan Pengembangan Objek Wisata di Kabupaten Tapanuli Tengah*. Kertas Karya. Program DIII Pariwisata. Universitas Sumatera Utara. Diakses pada tanggal 29/4/2023 pada pukul 08:10 WIB.
- Soemarno, 2010. *Bahan Kajian MK. Ekonomi Sumberdaya Alam*. PDIP PPS FPUB.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Diakses pada tanggal 14/4/2023 pada pukul 14:37 WIB.
- Sumarno, 2009. “*Nilai Ekonomi Aset Rekreasi Taman Pintar Yogyakarta: Aplikasi Pendekatan Travel Cost Method*”. Tesis dan Naskah Publikasi. Fakultas Ekonomi dan Bisnia UGM, Yogyakarta. Diakses pada tanggal 14/04/2023 pada pukul 14:40 WIB.
- Susilowati, M. 2009. *Valuasi Ekonomi Manfaat Rekreasi Taman Hutan Raya Ir. H. Juanda dengan menggunakan pendekatan Travel Cost Methode*. Skripsi. Institute Pertanian Bogor. Bogor. Diakses pada tanggal 6/05/2023 pada pukul 02:34 WIB.
- Tazkia, F, Hayati. 2012. *Analisis Permintaan Obyek Wisata Pemandian Air Panas Kalianget, Kabupaten Wonosobo dengan Pendekatan Travel Cost*. *Jurnal Ekonomi*. Diunduh pada tanggal 5/6/2023 pada pukul 02:25 WIB.

- Umar, Husein. 2010. *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan: Paradigma Positivistik dan Berbagai Pemecahan Masalah*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Utama, I. G. B. R. dan Junaedi, I. W. R. 2019. *Agrowisata sebagai Pariwisata Alternatif Indonesia: Solusi Masif Pengentasan Kemiskinan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Zulkarnain, D. et al. 2018, *Analysis of IFE, EFE and QSPM matrix on Bussines development strategy*, series earth and Environmental Science 126, 10.1088/1755-1315/126/1/012062.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER PENELITIAN

Tanggal Wawancara :

Kuisisioner ini akan digunakan sebagai bahan penelitian skripsi sarjana S1. Jadi, mohon kiranya Bapak/Ibu/Saudara untuk mau mengisi kuisisioner ini dengan teliti dan lengkap sehingga dapat menjadi data yang objektif. Atas perhatian dan partisipasinya saya mengucapkan terima kasih.

I. Identitas Responden

1. Nama Resonden :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Tingkat Pendidikan
 - a. Tidak Bersekolah
 - b. SD
 - c. SMP
 - d. SMA/SMK
 - e. DIPLOGMA/ SARJANA
 - f. MAGISTER/ DOKTOR
5. Tingkat pendapatan atau kiriman (Untuk pelajar/mahasiswa) rata-rata perbulan
 - a. Kurang dari Rp 500.000,00
 - b. Rp 500.000,00 – Rp 1.000.000,00
 - c. Rp 1.000.000,00 –Rp 1.500.000,00
 - d. Rp 1.500.000,00 –Rp 2.000.000,00
 - e. Lebih dari Rp 2.500.000,00
6. Jarak tempat tinggal ke tempat wisata ini
 - a. Kurang dari 5 KM
 - b. 6 – 10 KM
 - c. 15-20 KM
 - d. 20 – 25 KM
 - e. Lebih dari 25 KM
7. Pekerjaan Utama

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

- a. Pelajar/Mahasiswa
- b. PNS
- c. TNI/Polri
- d. Pegawai Swasta
- e. Lain-lain (.....)

II. Biaya Perjalanan

1. Kendaraan yang anda gunakan untuk menuju tempat wisata ...
 - a. Kendaraan pribadi (.....) *diisi mobil/motor
 - b. Kendaraan Umum (.....) *diisi angkot/taksi/ojek
 - c. Kendaraan milik instansi
 2. Berapa biaya yang anda keluarkan untuk menuju tempat wisata ini
 - a. Transportasi: Rp.....
 - b. Tiket: Rp.....
 - c.
 - d.
 - e. Konsumsi: Rp.....
 - f. Souvenir: Rp.....
 - g. Lain-lain (parkir/toilet): Rp.....
- Jumlah: Rp.....**

III. Penilaian Terhadap Objek Wisata

1. Menurut anda, bagaimana jalan menuju Agrowisata Stroberi?

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Biasa aja
- d. Kurang Baik
- e. Sangat kurang baik

2. Sudah berapa kali anda berkunjung ke tempat ini?

- a. 1 kali
- b. 2 kali
- c. 3 kali
- d. 4 kali
- e. > 4 kali

3. Menurut anda, bagaimana keindahan alam objek wisata Agrowisata Stroberi?

- a. Sangat indah
- b. Indah
- c. Biasa saja
- d. Jelek
- e. Sangat Jelek

4. Menurut anda, apakah objek Agrowisata Stroberi perlu adanya penambahan fasilitas?

- a. Sangat perlu b. Perlu c. Tidak perlu

Jika perlu, fasilitas apa yang perlu ditambah?

5. Anda memperoleh informasi tentang Objek Agrowisata Stroberi dari:

- a. Media sosial (Instagram, Facebook dll)
- b. Media Cetak (brosur dll)
- c. Media elektronik (TV/Radio)
- d. Teman/Keluarga
- e. Dll (.)

6. Kedatangan anda ke wisata ini merupakan?

- a. Tujuan utama
- b. Persinggahan

7. Apakah ada tempat wisata lain yang anda kunjungi?

- a. Ada, yaitu,.....
- b. Tidak ada

8. Hal apa yang harus dikembangkan/diperbaiki bagi pihak pengelola Agrowisata stroberi?

.....
.....
.....

9. Apa harapan dan keinginan anda untuk kemajuan tempat ini?

.....
.....
.....

Lampiran 2. Tabulasi data pengunjung agrowisata stroberi petik sendiri di Desa Dolat Rayat Kabupaten Karo

Responde n	Biaya Perjalanan	Jenis Kelamin	Usia	Tingkat Pendidika n	Pendapatan	Jarak Tempuh	Pekerjaan	Perisiasan Terhadap Agrowisat a	Jumlah Kunjunga n
1	70.000	Perempuan	19	sma	1.500.000- 2.000.000	20-25	mahasiswa	indah	1
2	790.000	Perempuan	69	smp	>2.500.000	>25	lain-lain	indah	2
3	210.000	Perempuan	15	smp	1.000.000- 1.500.000	>25	pelajar	sangat indah	1
4	235.000	perempuan	33	sma	>2.500.000	>25	lain-lain	indah	2
5	110.000	laki-laki	22	sma	>2.500.000	20-25	tni	indah	5
6	200.000	laki-laki	23	sarjana	>2.500.000	>25	mahasiswa	indah	2
7	160.000	perempuan	41	sma	>2.500.000	>25	lain-lain	sangat indah	1
8	50.000	perempuan	22	sarjana	1.500.000- 2.000.000	15-20	mahasiswa	sangat indah	5
9	195.000	laki-laki	24	sarjana	>2.500.000	>25	pegawai swasta	sangat indah	4
10	310.000	perempuan	42	sma	1.500.000- 2.000.000	>25	lain-lain	sangat indah	1
11	70.000	perempuan	24	sma	1.500.000- 2.000.000	6-10 km	pegawai swasta	indah	2
12	220.000	perempuan	19	sma	1.500.000- 2.000.000	>25	pelajar	sangat indah	1
13	215.000	perempuan	19	diplogma	1.500.000- 2.000.000	>25	mahasiswa	sangat indah	1
14	410.000	perempuan	23	diplogma	>2.500.000	>25	mahasiswa	sangat indah	7
15	102.000	laki-laki	24	sma	1.500.000- 2.000.000	>25	pegawai swasta	sangat indah	6
16	340.000	laki-laki	44	sma	>2.500.000	>25	tni	sangat indah	1
17	660.000	laki-laki	42	magister	>2.500.000	>25	lain-lain	sangat indah	7
18	190.000	laki-laki	21	diplogma	1.500.000- 2.000.000	>25	mahasiswa	sangat indah	1
19	35.000	perempuan	17	sma	1.000.000- 1.500.000	6- 10km	pelajar	sangat indah	1
20	410.000	perempuan	50	sma	>2.500.000	6- 10km	lain-lain	indah	5
21	50.000	laki-laki	27	sma	>2.500.000	15-20	lain-lain	sangat indah	1
22	100.000	laki-laki	38	sma	>2.500.000	>25	lain-lain	indah	3
23	420.000	laki-laki	38	magister	>2.500.000	>25	lain-lain	sangat indah	5
24	152.000	laki-laki	36	sma	>2.500.000	>25	pegawai swasta	sangat indah	5
25	115.000	laki-laki	32	sma	>2.500.000	15-20	lain-lain	sangat indah	2
26	405.000	laki-laki	37	sma	>2.500.000	>25	lain-lain	indah	6
27	425.000	laki-laki	42	sma	>2.500.000	>25	pegawai swasta	indah	2
28	857.000	laki-laki	23	diplogma	>2.500.000	>25	pegawai swasta	indah	1
29	800.000	laki-laki	50	sma	>2.500.000	>25	lain-lain	sangat indah	1
30	180.000	laki-laki	24	diplogma	>2.500.000	15-20	pegawai swasta	indah	2
31	410.000	laki-laki	44	sma	>2.500.000	>25	lain-lain	sangat indah	2
32	155.000	laki-laki	36	sma	>2.500.000	>25	lain-lain	sangat indah	1

33	830.000	laki-laki	22	diplogma	>2.500.000	20-25	mahasiswa	sangat indah	1
34	50.000	perempuan	20	diplogma	500.000-1.000.000	15-20	mahasiswa	sangat indah	1
35	160.000	perempuan	24	sarjana	1.000.000-1.500.000	>25	pegawai swasta	indah	1
36	400.000	laki-laki	24	sarjana	1.500.000-2.000.000	>25	pegawai swasta	indah	1
37	100.000	laki-laki	26	sarjana	500.000-1.000.000	>25	mahasiswa	sangat indah	2
38	70.000	laki-laki	27	sarjana	>2.500.000	>25	lain-lain	biasa saja	5
39	600.000	laki-laki	28	sarjana	>2.500.000	>25	pegawai swasta	indah	5
40	40.000	perempuan	16	sma	1.000.000-1.500.000	6-10 km	pelajar	sangat indah	1
41	310.000	perempuan	46	smk	>2.500.000	15-20 km	lain-lain	sangat indah	1
42	510.000	perempuan	50	sma	>2.500.000	6-10 km	lain-lain	indah	2
43	185.000	perempuan	23	sma	>2.500.000	15-20	pegawai swasta	indah	2
44	525.000	perempuan	32	sma	>2.500.000	15-20	lain-lain	sangat indah	10
45	900.000	perempuan	57	smp	>2.500.000	>25	lain-lain	sangat indah	8
46	900.000	perempuan	30	sarjana	>2.500.000	>25	lain-lain	indah	2
47	65.000	perempuan	18	sma	1.000.000-1.500.000	6-10 km	pelajar	indah	1
48	14.000	perempuan	26	sma	1.500.000-2.000.000	15-20	lain-lain	indah	2
49	45.000	perempuan	16	sma	1.000.000-1.500.000	6-10 km	pelajar	indah	1
50	100.000	perempuan	19	sma	1.000.000-1.500.000	>25	mahasiswa	indah	1
Total Rata-rata	297.100	perempuan	304,8	SMA	>2.500.000	>25KM	Pelajar/Mahasiswa	sangat indah	2,68

Lampiran 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Hasil Analisis Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.088	.685		3.049	.004
	Biaya perjalanan	.000	.001	-.030	-.208	.836
	Usia	-.014	.017	-.096	-.782	.439
	Tingkat pendidikan	-.663	.132	-.512	-5.020	.000
	Pendapatan	.078	.026	.430	2.958	.005
	Jarak tempuh	.021	.007	.310	3.030	.004
	Pernilaian terhadap agrowisata	-.148	.054	-.276	-2.763	.008

Tabel 2. Uji Determinasi R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.775 ^a	.600	.544	1.096

a. Predictors: (Constant), Pernilaian terhadap agrowisata, Pendapatan, Tingkat pendidikan, Jarak tempuh, Usia, Biaya perjalanan

b. Dependent Variable: Frekuensi Kunjungan

Tabel 3. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	77.612	6	12.935	10.761	.000 ^b
	Residual	51.687	43	1.202		
	Total	129.299	49			

a. Dependent Variable: Frekuensi Kunjungan

b. Predictors: (Constant), Pernilaian terhadap agrowisata, Pendapatan, Tingkat pendidikan, Jarak tempuh, Usia, Biaya perjalanan

Tabel 4. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.088	.685		3.049	.004
Biaya perjalanan	.000	.001	-.030	-.208	.836
Usia	-.014	.017	-.096	-.782	.439
Tingkat pendidikan	-.663	.132	-.512	-5.020	.000
Pendapatan	.078	.026	.430	2.958	.005
Jarak tempuh	.021	.007	.310	3.030	.004
Pernilaian terhadap agrowisata	-.148	.054	-.276	-2.763	.008



Lampiran 4. Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.05568851
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.142
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		1.004
Asymp. Sig. (2-tailed)		.266

a. Test distribution is Normal.

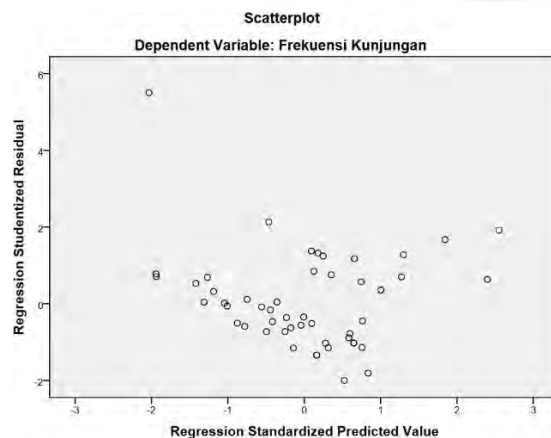
b. Calculated from data.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Biaya perjalanan	.455	2.197
	Usia	.622	1.608
	Tingkat pendidikan	.893	1.120
	Pendapatan	.440	2.272
	Jarak tempuh	.887	1.128
	Pernilaian terhadap agrowisata	.928	1.077

a. Dependent Variable: Frekuensi Kunjungan

Gambar 1. Uji Heterokedastisitas




Lampiran 5. Kebun Stroberi di Desa Dolat Rayat Kabupaten Karo

No	Nama Kebun Stroberi	Luas Lahan
1.	Bella safitri	1.050 m²
2.	Korolina	1.500 m²
3.	Dilla ²	900m ²
4.	Esy	5.000 m²
5.	Rini	5.000 m²
6.	Ginting	800 m ²
7.	Hasibuan	5.000 m²
8.	Paris	5.000 m ²
9.	Purba	20.000 m ²
10.	Gyona	800 m ²
11.	Aleeza	600 m ²
12.	Erik	15.000 m ²
13.	Ginting	600 m ²
14.	Digo	16.000 m ²
15.	Gurky	14.000 m ²
16.	Ade Ekel Ginting	900 m ²
17.	Benny Ginting Manik	1.000 m ²
18.	Alea	900 m ²
19.	King	1.200 m ²
20.	Angga	1.150 m ²

Sumber Data diolah (2023)

Lampiran 6. Surat Pengantar Riset

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS PERTANIAN
Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20371
Kampus II : Jalan Sellaiburi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Medan, 25 Mei 2023

Nomor : 1814/FP.2/01.10/V/2023
Lamp. : -
Hal : Pengambilan Data/Riset

Yth. Kepala Desa Dolat Rayat
Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo
di _____
Tempat


Dengan hormat,
Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama:

Nama : Bella Safitri Br Sinuhaji
NIM : 198220073
Program Studi : Agribisnis


Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Kantor Kepala Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo untuk kepentingan skripsi berjudul **“Valuasi Nilai Ekonomi Agrowisata Stroberi di Desa Dolat Rayat Kabupaten Karo”**

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Ir. Zulheri Noer, MP

Tembusan:
1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



Lampiran 8. Surat Selesai Riset

**PEMERINTAH KABUPATEN KARO**
KECAMATAN DOLAT RAYAT
KANTOR KEPALA DESA DOLAT RAYAT
DI DOLAT RAYAT

SURAT KETERANGAN

Nomor : 470/669 / DR / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RAJA NGAKU KARO SEKALI
Jabatan : Kepala Desa Dolat Rayat Kec.Dolat Kepala Desa Kab.Karo

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : BELLA SAFITRI BR SINUHAJI.
NIM : 198220073.
Program studi : Agribisnis Universitas Medan Area.

Telah selesai melaksanakan penelitian mulai tanggal 25 Mei s/d 11 Juli 2023 di Desa Dolat Rayat Kecamatan Dolat Rayat Kab Karo.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Dolat Rayat, 12 september 2023
Kepala Desa Dolat, Rayat


RAJA NGAKU KARO SEKALI

Lampiran 10. Dokumentasi Lapangan



Pengantaran Surat Riset dan Pemberian Izin Penelitian oleh Kepala Desa



Pengambilan Surat Selesai Penelitian Bersama Perangkat Desa



Wawancara dengan Pemilik Kebun Stroberi





Visitasi Dosen Pembimbing Ke Lokasi Penelitian

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



Agrowisata Stroberi



Fasillitas Tempat Istirahat Pengunjung



Sapduk Nama Kebun Agrowisata Stroberi Petik Sendiri